

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Kesenian tradisional terdiri dari dua kata yakni seni dan tradisi. Seni berasal dari bahasa Sani (Sanskerta) secara etimologis yang biasanya diartikan Sani itu adalah ibadah yang sangat terkait dengan upacara seni, adat, dan kebudayaan menurut Panggabean (2015) lalu seni sendiri memiliki arti yang dapat menarik perasaan orang lain dan mengandung unsur estetika. Sehingga kesenian tradisional adalah bagian dari unsur dalam kesenian yang telah menjadi bagian dari hidup sekelompok suku atau bangsa tertentu. Di Indonesia ini sendiri kesenian tradisional khas daerahnya sangat banyak sekali. Kesenian tradisional dapat juga sebagai identitas suatu bangsa atau daerah tertentu maka jika kesenian suatu daerah itu mulai ditinggalkan maka sama saja dengan melupakan identitas asli suatu daerah itu sendiri maka dari itu menjaga kesenian tradisional itu sangatlah penting seperti yang dikatakan oleh Junardy & Widjanto (2017) dalam bukunya *Man's Defender* "Mempertahankan dan memperkenalkan budaya itu penting agar manusia dapat mengenal dirinya sendiri dan dapat lebih saling menghargai".

Salah satu kesenian tradisional yang ada di Indonesia adalah kesenian khas Jawa Barat yaitu wayang. Di Provinsi Jawa Barat terdapat dua kesenian wayang yang antara lain adalah wayang kulit dan wayang golek. Wayang golek terbuat dari bahan dasar kayu yang digunakan sebagai alat peraga. Nama wayang golek ini juga didapat dari bahan dasar kayu yang disebut dengan golek. Wayang golek adalah seni teater pertunjukan rakyat yang alur kisahnya diambil dari kisah-kisah rakyat seperti kisah Ramayana dan Mahabarata dan kisah penyebaran agama Islam (Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Garut 2013). Pada setiap pagelaran acara kesenian tradisional ini diiringi dengan kesenian lainnya seperti nyanyian yang dilakukan oleh sinden dan juga iringan musik khas Sunda yaitu salendro, saron, gamelan, peking, boning, rincik, kenong, gong, kendang, gambang dan rebab. Kurnia & Nalan (2003) menjelaskan dalam pertunjukan wayang golek juga kebanyakan lakon-lakon Patut Galur maupun Carangan. Alur kisah dapat diambil dari kisah rakyat seperti penyebaran agama Islam oleh Walangsungang dan Rara

Santang maupun dari epik yang berasal dari kisah Ramayana dan Mahabarata dengan memakai bahasa Sunda dengan iringan gamelan Sunda (salendro), yang terdiri atas dua buah saron, sebuah peking, sebuah selentem, satu perangkat boning, satu perangkat boning rincik, satu perangkat kenong, berpasangan gong (*kempul* dan *goong*), ditambah dengan seperangkat kendang (sebuah kendang Indung dan tiga buah kulanter), gambang dan rebab.”.

Saat ini pengetahuan generasi muda terhadap kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia khususnya wayang golek perlu diketahui karena jika para kaum remaja tidak mengetahui tentang kesenian khas asli daerahnya maka perlu diberi informasi untuk mempelajari hiburan dan kesenian khas daerahnya ini supaya keseniannya terus ada diketahui keberadaannya. Jika kaum remaja ini sudah tahu namun kurang meminatinya maka perlu diberi informasi mengenai kesenian ini dengan gaya penyampaian yang sesuai dengan generasi muda saat ini. Karena generasi muda jaman sekarang lebih memilih hiburan yang sedang tren masa kini yang dilihatnya melalui berbagai media seperti televisi dan media sosial. Sebab para kaum remaja pada saat ini lebih memilih hiburan maupun kebudayaan yang mudah diterima oleh para remaja. Padahal jika kaum remaja suka dengan kesenian tradisional khususnya wayang golek ini banyak sekali manfaatnya. Selain sebagai hiburan kesenian tradisional wayang golek ini memiliki nilai-nilai positif dan pelajaran yang diambil dari jalan ceritanya. Berbeda dengan hiburan yang disukai oleh anak muda jaman sekarang yang hanya sekedar hiburan yang tidak ada manfaatnya bahkan cenderung merugikan dan bernilai kurang baik.

Pada saat ini seharusnya kesenian-kesenian tradisional seperti wayang golek perlu dilestarikan kembali agar kebudayaan warisan leluhur ini tidak hilang karena kurangnya peminat seiring berjalannya waktu. Apalagi saat ini pada jaman banyaknya modernisasi dan banyak kebudayaan luar yang masuk sehingga kebudayaan tradisional itu sendiri semakin terpinggirkan. Pengetahuan kaum remaja tentang kesenian wayang golek ini perlu untuk diketahui sejauh mana generasi muda saat ini mengetahui kesenian tradisional ini agar kesenian wayang golek ini bisa terjaga keberadaannya. Berdasarkan hasil dari komunikasi personal pengetahuan kaum remaja tentang kesenian wayang golek ini jika dipinggirkan atau dipedalaman kota minatnya masih cukup banyak berdasarkan hasil dari komunikasi

personal karena rata-rata orang yang tinggal dipinggiran kota masih menyukai dan menikmati kesenian-kesenian tradisional seperti wayang golek ini karena disana masih sering digelar pertunjukan wayang golek ini seperti di acara hajatan dan *selamatan lembur* atau selamatan daerah (syukuran).

Kondisi wayang golek di pinggiran kota atau di tempat-tempat yang suka menggelar pertunjukan wayang golek ini kondisinya biasa jika sedang tidak ada pandemi, yang kurang itu adalah orang-orang khususnya kaum remaja yang tinggal di perkotaan (Berdasarkan lingkungan) karena para remaja ini lebih memilih hiburan modern yang ada pada zaman modern ini karena kurangnya media informasi tentang kesenian tradisional wayang golek yang bergaya modern atau yang menargetkan kaum remaja sehingga remaja tersebut tidak minat untuk mengakses media informasinya berdasarkan hasil observasi. Agar kesenian wayang golek ini dapat kembali diminati oleh generasi muda pada saat ini maka dapat dibuat media informasi yang sesuai dengan gaya, kebiasaan dan kondisi generasi muda pada saat ini dan juga yang dapat memberi pengetahuan tentang kesenian wayang golek untuk sebagai informasi agar para generasi muda dapat minat untuk mengenal dan mengetahui tentang kesenian ini.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terjadi berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- Remaja di kota Bandung pada saat ini hanya sedikit pengetahuannya tentang kesenian wayang golek
- Minat remaja di kota Bandung untuk mengetahui informasi kesenian wayang golek masih rendah
- Kaum remaja di kota Bandung banyak yang menganggap gaya informasi tentang kesenian wayang golek ini tidak menarik visual dan penyampaiannya
- Kaum remaja di kota Bandung sebagian banyak menganggap perlu adanya inovasi atau media tentang informasi kesenian wayang golek ini yang lebih modern mengikuti era pada saat ini yaitu era digitalisasi yang banyak digunakan oleh remaja

### **I.3 Rumusan Masalah**

Fenomena yang terjadi pada saat ini minat atau ketertarikan para kaum remaja kepada kesenian wayang golek khas sunda ini sudah cenderung menurun yang kemungkinan disebabkan karena hiburan kesenian tradisional ini mulai tergantikan dengan hiburan-hiburan yang lebih modern dan mudah diterima oleh kalangan remaja yang ada saat ini. Maka bila hal ini terus terjadi berkemungkinan bahwa kesenian tradisional ini bisa hilang karena tidak dikenal atau disukai lagi. Maka dari itu rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

- Bagaimana kaum remaja di kota Bandung dapat diberikan informasi tentang unsur-unsur pementasan wayang golek melalui media digital?

### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan Masalah yang digunakan dalam perancangan ini yaitu akan berfokus pada Diantaranya adalah sekilas tentang kesenian wayang golek seperti pengertian, jenis, dan nilai karakter pada wayang golek. Kemudian unsur yang ada dalam pementasan wayang golek seperti boneka wayang, alur, alat musik yang digunakan dan pelaku dalam kesenian tradisional wayang golek ini. Kemudian tentang target yang dituju seperti pengetahuan remaja tentang wayang golek dan sekilas tentang remaja. Objek dalam perancangan ini adalah dari pihak seniman tradisional wayang golek untuk mencari informasi lalu dengan para remaja yang tinggal di perkotaan Bandung sebagai pihak yang menjadi objek perancangan utama untuk mencari tahu pengetahuannya tentang kesenian wayang golek. Wilayah yang akan dijangkau dalam perancangan ini sebatas wilayah perkotaan Bandung.

### **I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan**

#### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan yang menginformasikan tentang kesenian wayang golek ini pada kaum remaja adalah sebagai berikut:

- Untuk memberi informasi tentang pementasan kesenian wayang golek pada kaum remaja agar kaum remaja memiliki pengetahuan tentang kesenian wayang golek.
- Untuk mengenalkan kesenian wayang golek pada remaja agar kesenian ini dapat dikenali oleh generasi muda di kota Bandung pada saat ini.
- Untuk mengingatkan pada kaum remaja di kota Bandung tentang kesenian khas daerahnya sendiri.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan yang menginformasikan tentang kesenian wayang golek ini pada kaum remaja adalah sebagai berikut:

- Agar dapat memunculkan rasa cinta dan memiliki akan kesenian wayang golek pada kaum remaja.
- Agar kaum remaja dapat muncul rasa peduli pada kesenian wayang golek.
- Agar kaum remaja muncul rasa minat dan tertarik pada kesenian wayang golek.